

BAB 2

Gambaran Umum

2.1. Profil Djarum Foundation

Djarum Foundation adalah organisasi nirlaba yang di dirikan oleh Michael Bambang Hartono dan Robert Budi Hartono, dengan misi untuk memajukan Indonesia dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mempertahankan kelestarian sumber daya alam.

Sebelum di resmikannya Djarum Foundation pada 30 April 1996, Michael Bambang Hartono dan Robert Budi Hartono sudah rutin melakukan kegiatan sosial sebagai bentuk kepeduliannya terhadap pendidikan, lingkungan, olahraga dan budaya di Indonesia. Aktivitas sosial tersebut awalnya diadakan dengan memberikan bantuan terhadap masyarakat di sekitar Kudus pada tahun 1951. Saat ini, Viktor Hartono, dari Robert Budi Hartono, menjabat sebagai Presiden Direktur Djarum Foundation.

2.1.1) Ada 5 Program Bakti Program Bakti Yaitu

1. Bakti Sosial Djarum Foundation

Djarum Sumbangsih Sosial merupakan program dari Bakti Sosial Djarum Foundation. Kegiatan sosial yang telah dilakukan oleh Bakti Sosial Djarum Foundation diantaranya:

-Donor Darah : Djarum bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia melakukan kegiatan donor darah rutin setiap 3 bulan sekali.

-Penanganan Bencana Alam : Tim Djarum Bakti Sosial merespon kebutuhan para korban bencana alam seperti kekeringan, kebakaran, atau bencana letusan gunung Merapi.

-Pencegahan Demam Berdarah : Djarum Bakti Sosial masuk ke beberapa kelurahan dan menyelenggarakan program pemberantasan Sarang Nyamuk jenis *Aedes aegypti*.

-Operasi Katarak Gratis: Djarum Bakti Sosial bekerja sama dengan Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia menyelenggarakan program operasi katarak mata gratis.

-Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan: Djarum Foundation bekerja sama dengan Yayasan Bangun Sehat Indonesiaku (YBSI) memberikan layanan pemeriksaan kesehatan gratis dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

-Peningkatan Kualitas Panti Asuhan: Djarum Foundation melakukan perbaikan fisik delapan panti asuhan di Kudus dengan cara menambah fasilitas dan merenovasi bangunan panti asuhan.

2. Bakti Olahraga Djarum Foundation

Indonesia merupakan salah satu negara yang unggul dalam bidang olahraga bulutangkis. Berlandaskan pada hal tersebut, Djarum Foundation turut terlibat dengan membentuk program Djarum Beasiswa Bulutangkis yang bertujuan untuk memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan prestasi olahraga bulutangkis Indonesia, dengan kegiatan diantaranya:

-PB Djarum: Klub bulutangkis yang didirikan oleh PT Djarum, yang memiliki tujuan untuk mengharumkan nama Indonesia dalam bidang olahraga bulutangkis, dan telah melahirkan atlet-atlet bulutangkis yang telah memenangkan berbagai kompetisi tingkat dunia.

-Pusat Pembinaan Atlet: PB Djarum membina atlet-atlet bulutangkis di Pusat Pelatihan di GOR Jati Kudus.

-Djarum Beasiswa Bulutangkis: Sejak tahun 2006, Bakti Olahraga Djarum Foundation menggelar ajang audisi umum Djarum Beasiswa Bulutangkis untuk merekrut atlet dibawah usia 13 tahun, dan atlet dibawah usia 15 tahun.

-Djarum Badminton All Stars: Sejumlah atlet besar PB Djarum berbagi pengalaman kepada atlet dan penggemar bulutangkis untuk menyalakan semangat berolahraga ke seluruh penjuru negri.

-Djarum Badminton Coaching Clinic: Dalam kegiatan ini, pelatih PB Djarum membagikan ilmu, memberi motivasi, dan berbagi pengalaman kepada ratusan atlet pemula dan perkumpulan bulutangkis, serta pelatih tingkat kota dan kabupaten.

-Mabar (Main bareng): Komunitas Mabar melibatkan pecinta bulutangkis dari berbagai kota untuk bermain bulutangkis bersama.

3. Bakti Lingkungan Djarum Foundation

Salah satu indikator kemajuan dan kesejahteraan suatu negara adalah lingkungan. Djarum Trees For Life berupaya untuk menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, serta sehat guna untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan kemajuan Indonesia. Kegiatan yang telah dilakukan diantaranya:

-Pusat Pembibitan Tanaman: Djarum Foundation menyiapkan lahan khusus yang dinamakan Pusat Pembibitan Tanaman (PPT) untuk program penanaman dan perawatan tanaman.

-Menanam Trembesi 1.350km dari Merak hingga Banyuwangi: Sejak tahun 2010 hingga 2015, Djarum Trees For Life telah berhasil menanam 41.758 pohon Trembesi di jalur Pantai Utara Pulau Jawa, dan melakukan perawatan selama tiga tahun terhadap seluruh pohon.

-Menanam Trembesi Lingkar Pulau Madura: Di awal tahun 2016, Djarum Trees For Life berkomitmen untuk menanam 20.000 pohon Trembesi di jalur lingkar Pulau Madura.

-Menanam Trembesi Ruas Jalan Tol Cipali: Sebanyak 12.979 batang pohon diharapkan dapat menjadi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di sepanjang ruas jalan tol Cipali.

-Konservasi Lereng Muria: Konservasi didirikan untuk menjaga keseimbangan ekosistem hutan dan mencegah bencana alam akibat penggundulan hutan. Sejak 2006, telah tertanam lebih dari 56.350 pohon dari bermacam jenis.

4. Bakti Pendidikan Djarum Foundation

Tujuan dibentuknya Djarum Beasiswa Plus selain untuk mewujudkan program bakti sosial adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang diharapkan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Sudah lebih dari 9.855 mahasiswa berprestasi menerima beasiswa, dimana mereka juga dibekali berbagai macam pelatihan soft skills yang akan mendukung performa pendidikan mereka.

-Program Djarum Beasiswa Plus: Program beasiswa prestasi diberikan kepada mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia. Beswan mendapatkan dana beasiswa selama satu tahun dan juga berbagai macam pelatihan keterampilan lunak (soft skills) seperti Nation Building, Character Building, Leadership Development, Competition Challenges, serta International Exposure. Beswan berasal dari berbagai macam latar belakang pendidikan dan provinsi di Indonesia.

-Program Pendidikan Lain: Kegiatan pendidikan lain yang dilakukan Djarum Foundation adalah peningkatan kualitas pendidikan Dasar, Menengah, Sekolah Menengah Kejuruan, Pendidikan Tinggi, dan Road to Campus.

5. Bakti Budaya Djarum Foundation

Djarum Apresiasi Budaya memiliki misi untuk meningkatkan kecintaan dan apresiasi masyarakat terhadap kekayaan budaya Indonesia. Adapun program yang dibentuk antara lain:

-Apresiasi Seni Budaya Indonesia: Djarum Foundation telah mendukung lebih dari 2.000 kegiatan budaya dan menjalin kerjasama dengan para budayawan, seniman, dan kelompok kesenian untuk penyaluran kreativitas di berbagai aliran seni.

-Galeri Batik Kudus: Bakti Budaya Djarum Foundation rutin memberikan pembinaan dan pelatihan membuat kepada ibu dan remaja di Kudus.

-Galeri Indonesia Kaya: Ruang publik yang memadukan konsep edukasi dengan digital multimedia untuk memperkenalkan kebudayaan Indonesia, khususnya bagi generasi muda. Galeri Indonesia Kaya berlokasi di Grand Indonesia, West Mall lantai 8.

2.1.3. Sejarah Berdirinya Djarum Foundation

Sejarah

1951: Awal mula Bakti Sosial di Kota Kudus

1969: Awal mula berdirinya PB Djarum Bakti Olahraga, dimulai dengan karyawan Djarum yang menggunakan Brak di Buntingan Lama sebagai tempat bermain bulutangkis pada sore hari.

1979: Lahirnya Djarum Trees For Life

1992: Alan Budi Kusuma berhasil meraih medali emas tunggal putra di Olimpiade Barcelona. Ardy B. Wiranata meraih medali perak tunggal putra. Eddy Hartono/Rudy Gunawan meraih medali perak ganda putra. Pada tahun ini Djarum Apresiasi Budaya dimulai.

1997: Sigit Budiarto berpasangan dengan Candra Wijaya menjadi juara di Kejuaraan Dunia

2012: Bakti Lingkungan Djarum Foundation memulai program penanaman pohon Trembesi di sepanjang 1.350 km jalur Pantura Jawa mulai Merak hingga Banyuwangi.

2016: Bakti Pendidikan Djarum Foundation bersama dengan mitra membangun studio animasi di SMK Raden Umar Said Kudus.

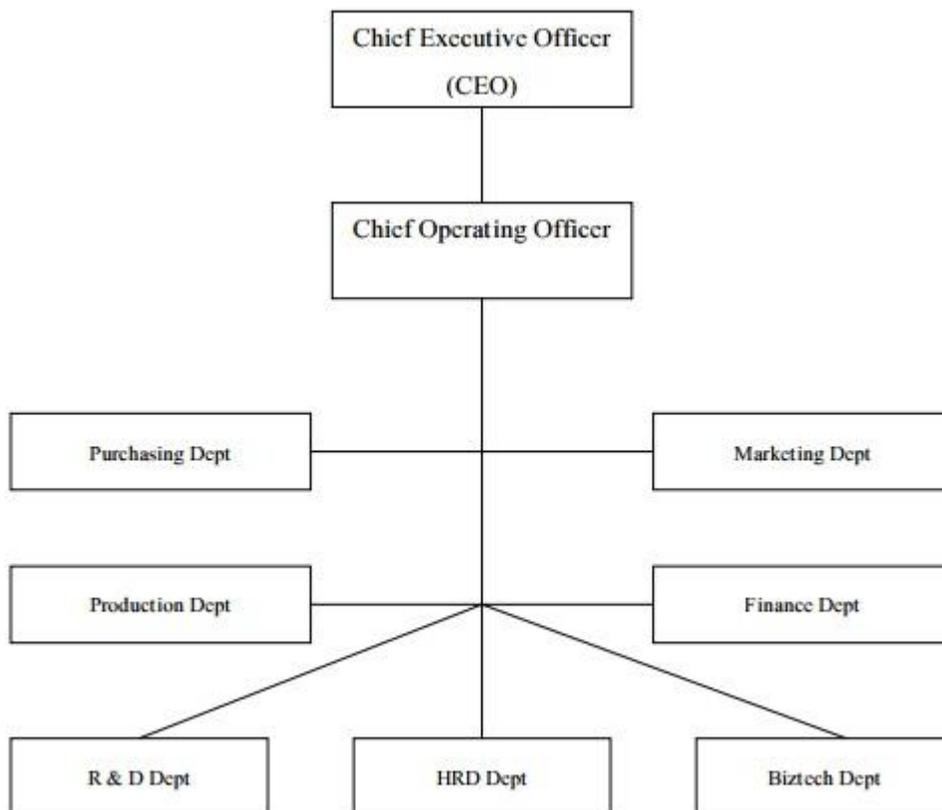
2017: Kevin Sanjaya Sukumuljo, peraih Djarum Beasiswa Bulutangkis pada Audisi Umum 2007, dan Marcus Fernaldi Gideon, atlet PB Tangkas, merebut gelar juara ganda putra All England 2017 di final yang berlangsung pada tanggal 12 Maret 2017, bertempat di Barclaycard Arena, Birmingham, Inggris.

2.1.4. Berdirinya PT.Djarum

PT.Djarum adalah organisasi nirlaba yang didirikan oleh Michael Bambang Hartono dan Robert Budi Hartono, dengan misi untuk memajukan Indonesia dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mempertahankan kelestarian sumber daya alam. Sebelum diresmikannya Djarum Foundation pada 30 April 1986, Michael Bambang Hartono dan Robert Budi Hartono sudah rutin melakukan kegiatan sosial sebagai bentuk kepeduliannya terhadap pendidikan, lingkungan, olahraga dan budaya di Indonesia. Aktivitas sosial tersebut awalnya diadakan dengan memberikan bantuan kepada masyarakat di sekitar Kudus pada tahun 1951. Saat ini, Victor Hartono, anak dari Robert Budi Hartono, menjabat sebagai Presiden Direktur Djarum Foundation. Lahir dari Dalam dan Berkembang Bersama Lingkungan” merupakan filosofi yang dipegang teguh oleh Djarum Foundation untuk berperan serta dalam memajukan bangsa. Untuk mewujudkan misi dari para pendiri, aktivitas Djarum Foundation berfokus kepada lima bakti, yakni Bakti Sosial, Bakti Olahraga, Bakti Lingkungan, Bakti Pendidikan, dan Bakti Budaya. Kelima bakti tersebut merupakan makna bakti Djarum Foundation.

2.1.5 Struktur Organisasi Djarum Foundation

Gambar 2.1.5 Struktur Organisasi Djarum Foundation.



Pada awal pemerintahan RI, waktu Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia menetapkan jumlah kementerian pada tanggal 19 Agustus 1945, kementerian yang bertugas mengurus masalah ketenagakerjaan belum ada tugas dan fungsi yang menangani masalah-masalah perburuhan diletakkan pada Kementerian Sosial baru mulai tanggal 3 Juli 1947 ditetapkan adanya kementerian Perburuhan dan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1947 tanggal 25 Juli 1947 ditetapkan tugas pokok Kementerian Perburuhan Kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Perburuhan (PMP) Nomor 1 Tahun 1948 tanggal 29 Juli 1947 ditetapkan tugas pokok Kementerian Perburuhan yang mencakup tugas urusan-urusan sosial menjadi Kementerian Perburuhan dan Sosial, pada saat pemerintahan darurat di Sumatera Menteri Perburuhan dan Sosial diberi jabatan rangkap meliputi urusan-urusan pembangunan, Pemuda dan Keamanan.

Pada pemerintahan Republik Indonesia Serikat (RIS) organisasi Kementerian Perburuhan tidak lagi mencakup urusan sosial dan struktur organisasinya didasarkan pada Peraturan Menteri Perburuhan Nomor 1 Tahun 1950 setelah Republik Indonesia Serikat bubar, struktur organisasi Kementerian Perburuhan disempurnakan lagi dengan Peraturan Kementerian Perburuhan Nomor 1 tahun 1951. Berdasarkan peraturan tersebut mulai tampak kelengkapan struktur organisasi Kementerian Perburuhan yang mencakup struktur organisasi Kementerian Perburuhan yang mencakup struktur organisasi sampai tingkat daerah dan resort. Struktur organisasi ini tidak mengalami perubahan sampai dengan kuartal pertama tahun 1954. Melalui Peraturan Menteri Perburuhan Nomor 70 mulai terjadi perubahan yang kemudian disempurnakan melalui Peraturan Menteri Perburuhan Nomor 77 juncto Peraturan Menteri Perburuhan Nomor : 79 Tahun 1954. Berdasarkan Peraturan tersebut Kementerian Perburuhan tidak mengalami perubahan sampai dengan tahun 1964, kecuali untuk tingkat daerah. Sedangkan struktur organisasinya terdiri dari Direktorat Hubungan dan Pengawasan Perburuhan dan Direktorat Tenaga Kerja.

Sejak awal periode Demokrasi Terpimpin, terdapat organisasi buruh dan gabungan serikat buruh baik yang berafiliasi dengan partai politik maupun yang bebas, pertentangan-pertentangan mulai muncul dimana-mana, pada saat itu kegiatan Kementerian . Perburuhan dipusatkan pada usaha penyelesaian perselisihan perburuhan, sementara itu masalah

pengangguran terabaikan, sehingga melalui PMP Nomor :12 Tahun 1959 dibentuk kantor Panitia Perselisihan Perburuhan Tingkat Pusat (P4P) dan Tingkat Daerah (P4D).

Struktur Organisasi Kementerian Perburuhan sejak Kabinet Kerja I sampai dengan Kabinet Kerja IV (empat) tidak mengalami perubahan. Struktur Organisasi mulai berubah melalui Peraturan Menteri Perburuhan Nomor : 8 Tahun 1964 yaitu dengan ditetapkannya empat jabatan. Pembantu menteri untuk urusan-urusan administrasi, penelitian, perencanaan dan penilaian hubungan dan pengawasan perburuhan, dan tenaga kerja.

Dalam perkembangan selanjutnya, organisasi Kementerian Perburuhan yang berdasarkan Peraturan tersebut disempurnakan dengan Peraturan Menteri Perburuhan Nomor 13 Tahun 1964 tanggal 27 November 1964, yang pada pokoknya menambah satu jabatan Pembantu Menteri Urusan Khusus.

Dalam periode Orde Baru (masa transisi 1966-1969), Kementerian Perburuhan berubah nama menjadi Departemen Tenaga Kerja (Depnaker) berdasarkan Keputusan tersebut jabatan Pembantu Menteri dilingkungan Depnaker dihapuskan dan sebagai penggantinya dibentuk satu jabatan Sekretaris Jenderal. Masa transisi berakhir tahun 1969 yang ditandai dengan dimulainya tahap pembangunan Repelita I, serta merupakan awal pelaksanaan Pembangunan Jangka Panjang Tahap I (PJPT I).

Pada pembentukan Kabinet Pembangunan II, Depnaker diperluas menjadi Departemen Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi, sehingga ruang lingkup tugas dan fungsinya tidak hanya mencakup permasalahan ketenagakerjaan tetapi juga mencakup permasalahan ketransmigrasian dan pengkoperasian. Susunan organisasi dan tata kerja Departemen Tenaga Kerja Transmigrasi dan Koperasi diatur melalui Kepmen Nakertranskop Nomor Kep 1000/Men/1975 yang mengacu kepada KEPPRES No 44 Tahun 1974.

Dalam Kabinet Pembangunan III, unsur koperasi dipisahkan dan Departemen Tenaga kerja , Transmigrasi dan Koperasi, sehingga menjadi Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Depnakertrans). Dalam masa bakti Kabinet Pembangunan IV dibentuk

Departemen Transmigrasi, sehingga unsur transmigrasi dipisah dari Depnaker Susunan organisasi dan tata kerja Depnakerditetapkan dengan Kepmennaker No. Kep 199/Men/1984 sedangkan susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Transmigrasi Nomor : Kep-55A/Men/1983.

Pada masa reformasi Departemen Tenaga Kerja dan Departemen Transmigrasi kemudian bergabung kembali pada tanggal 22 Februari 2001. Usaha penataan organisasi Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi terus dilakukan dengan mengacu kepada Keputusan Presiden RI Nomor 47 Tahun 2002 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja.

Tupoksi Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang

- Meningkatkan ketrampilan tenaga kerja.
- Meningkatkan perluasan kesempatan kerja dan penempatan transmigrasi.
- Meningkatkan pembinaan hubungan internasional.
- Meningkatkan perlindungan tenaga kerja.
- Meningkatkan sarana pelayanan ketenaga-kerjaan dan ketransmigrasian.

Layanan Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang

Pelayanan Pendaftaran Pencari Kerja Dasar Hukum :UU 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Permenaker No. 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerja Sasaran : Pencari Kerja yang berada di wilayah Kota Semarang.

Pelayanan penempatan tenaga kerja adalah kegiatan untuk mempertemukan tenaga kerja dengan pemberi kerja, sehingga tenaga kerja dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya, dan pemberi kerja dapat memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhannya.

Pelayanan kepada pemberi kerja dilakukan secara daring (online) dan luring (offline). Secara daring memanfaatkan website e-Makaryo dari Disnakertrans Provinsi Jawa Tengah. Pemberi kerja membuat akun di tautan ini lalu membuat lowongan. Petugas dinas akan memverifikasi dan menampilkannya di Pelayanan secara luring (offline) dilakukan dengan pemberi kerja membuat lowongan dan mengirimkannya ke kantor Dinas Tenaga Kerja. Lowongan lalu diverifikasi oleh petugas dan ditempelkan di papan lowongan kerja dan media sosial dinas.